BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan Konseling Kelompok Teknik *Homeroom* Terhadap Motivasi Belajar yang sudah diberikan, subjek penelitian memperoleh skor rata-rata *pre-test* sebesar 75,375 sedangkan skor rata-rata *post-test* sebesar 96,125, artinya diperoleh peningkatan skor rata-rata motivasi belajar sebesar 20,75 atau 27,53%. Hal ini memproyeksikan bahwa ada Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Homeroom* Terhadap Motivasi Belajar Rendah pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Nainggolan T.A. 2024/2025 atau hipotesis dapat diterima.

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel nilai kritis J untuk uji Wilcoxon Signed-Rank Test, ditemukan nilai terkecil sebesar 15, sehingga J_{hitung}=15, dengan jumlah sampel n = 8 dan tingkat signifikansi α = 0,05 sehimgga nilai J_{tabel} sejumlah 4. Data ini mengindikasikan jika $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana 15 > 4 sesuai dengan kriteria penerimaan hipotesis, di mana jika $J_{hitung} > J_{tabel}$, maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa "Ada Pengaruh Konseling Kelompok Teknik *Homeroom* Terhadap Motivasi Belajar Rendah pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Nainggolan T.A. 2024/2025" atau hipotesis dapat diterima.

5.2. Saran

Berpedoman pada kesimpulan yang telah disusun, disarankan beberapa hal sebagai lanjutan dari penelitian sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

   Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan dukungan penuh terhadap layanan yang diberikan oleh guru bimbingan konseling, khususnya dalam penerapan konseling kelompok, guna mengatasi masalah motivasi belajar rendah pada siswa. Selain itu, melengkapi sarana dan prasarana bimbingan konseling yang memadai yaitu ruang BK dan penyediaan dan pengaturan waktu supaya guru BK dapat memberikan membimbing dan mengonseling siswa dalam keadaan baik dan nyaman.

2. Bagi guru bimbingan konseling

   Diharapkan agar guru bimbingan dan konseling perlu mempertimbangkan layanan konseling yang sesuai kepada siswa yang masih menghadapi masalah tersebut. Layanan sebagai tindak lanjut dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan siswa, misalnya layanan konseling individu atau lainnya.

3. Bagi siswa

   Siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mereka secara lebih optimal dan lebih terarah dalam mengikuti layanan bimbingan serta konseling yang disediakan oleh guru bimbingan konseling di sekolah. Dengan demikian, siswa akan lebih siap dalam mengatasi permasalahan yang ada pada diri mereka, baik dalam aspek belajar, pribadi, maupun sosial, serta mampu menghadapi tantangan dengan cara yang lebih efektif.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila ingin melakukan penelitian yang sama tentang motivasi, diharapkan kepada peneliti lain agar mempertimbangkan faktor lain yang memengaruhi setiap subjek untuk penelitian selanjutnya. Aspek yang dapat dipertimbangkan misalnya faktor individual dari responden atau subjek, latar belakang sosial-emosional, dan mempertimbangkan aspek-aspek dari variabel yang ingin diteliti.